

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Profil Desa Lambangan

a. Sejarah Desa Lambangan

Lambangan adalah salah satu desa di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus yang terletak di daerah paling selatan. Letak Desa Lambangan sangat strategis dikarenakan daerah ini adalah perbatasan antara Kudus dengan Purwodadi sehingga memudahkan masyarakat dalam mobilitas antar kabupaten/kota. Sebuah desa pastinya memiliki sejarah berdirinya desa tak terkecuali desa Lambangan. Desa Lambangan sendiri dulunya adalah himpunan dari beberapa dukuh yaitu Dukuh Kuripan, Dukuh Bener, Dukuh Mijen, Dukuh Beru, Dukuh Dampak, dan Dukuh Pengkol. Dukuh Pengkol berada di sebelah barat jalan raya, dukuh Dampak berada di sebelah selatan sungai, Dukuh Mijen berada di sebelah barat Berugenjang, Dukuh Bener berada di sebelah selatan Beru. Cikal bakal Desa Lambangan adalah simbah Suro/ Ki Watu yang dimakamkan di sebelah barat gang 1 dan simbah Sanipah yang dimakamkan di sebelah barat gang 7, namun setiap masyarakat menyebutnya simbah Sura Sanipah. Pada saat itu ada kejadian wabah di Dukuh Mijen dan Dukuh Kuripan. Warga mijen merasakan ketakutan, akhirnya sebagian Warga Dukuh Mijen pindah ke Dukuh Beru, Dukuh Genjang, dan Desa Lambangan¹.

Pada saat itu warga dari Dukuh Mijen, Bener, Kuripan, dan Pengkol dijadikan satu menjadi Desa Lambangan. Sehingga berjalannya waktu warga Lambangan dan Desa Berugenjang mengalami perpecahan karena Desa Berugenjang ingin berdiri sendiri menjadi desa yang mandiri karena jumlah warganya yang sudah bertambah banyak pada saat itu. akhirnya Desa Lambangan terpecah menjadi dua Desa Lambangan dan Desa Berugenjang. Dikarenakan belum adanya pembukuan secara resmi mengenai sejarah desa, maka data yang diperoleh hanya berdasarkan wawancara dengan tokoh-tokoh Desa Lambangan yang berkenan memberikan keterangan².

¹ Website Desa Lambangan. <http://desa-lambangan.kuduskab.go.id/index.php>. Diakses pada tanggal 6 Desember 2022.

² Website Desa Lambangan. <http://desa-lambangan.kuduskab.go.id/index.php>. Diakses pada tanggal 6 Desember 2022.

b. Letak Geografis Desa Lambangan

Desa Lambangan adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, Indonesia dan merupakan salah satu desa paling selatan di kabupaten Kudus yang mana berbatasan langsung dengan Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Demak . Desa Lambangan memiliki Luas kurang lebih 3,49 km² dengan 4 Dukuh (Pengkol, Kuripan, Mijen, dan Beru), 12 RT dan 2 RW yang mana setiap gang ada satu Rt, dan memiliki kurang lebih 1259 Penduduk dimana mayoritas mata pencahariannya adalah petani.

Jarak dari desa Lambangan ke Pusat Kecamatan Undaan dapat ditempuh kurang lebih dalam waktu 20 Menit dengan jarak ke Pemerintah Kecamatan Undaan berjarak ± 5 Km, Pemerintah Kabupaten ± 17 Km, dan Pemerintah Propinsi ± 65,9 Km serta pusat titik strategis lainnya tidak terlalu jauh, seperti gunung, pasar, perbatasan kota, pusat Kesehatan dan lain sebagainya. Berikut adalah batas-batas wilayah Desa Lambangan, yaitu:

- a. Sebelah Utara : Desa Kalirejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Desa
- b. Sebelah Selatan : Desa Dampak Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan
- c. Sebelah Timur : Desa Beru Genjang Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus
- d. Sebelah Barat : Desa Sido Mulyo Kecamatan Dempet Kabupaten Demak

Kemudian Luas desa lambangan adalah 282,055 Hektar dengan mayoritas desa dodimonasi oleh area persawahan dengan perincian:

- a. Area Sawah 242,00 Ha
- b. Area Pemukiman 20,00 Ha
- c. Area Pekarangan 5,00 Ha
- d. Tanah Kas Desa 12,50 Ha
- e. Fasilitas umum 34,00 Ha³.

c. Kondisi Demografis Desa Lambangan

Jumlah penduduk Desa Lambangan berdasarkan website desa lambangan mencapai 2.881 jiwa dengan 943 KK, yang terdiri dari 1.496 orang laki-laki dan 1.385 orang perempuan. Komposisi penduduk Desa Lambangan didominasi oleh usia antara 26 - 40 tahun dengan jumlah 697 orang dengan rincian 357

³ Website Desa Lambangan. <http://desa-lambangan.kuduskab.go.id/index.php>. Diakses pada tanggal 6 Desember 2022.

orang laki-laki dan 340 orang perempuan. dan total dari usia produktif (usia antara 0 - 40 tahun) masyarakat Lambangan adalah 1.842.

Pekerjaan dan Mata Pencaharian Masyarakat Desa Lambangan didominasi di sektor pertanian dan UMKM, dengan jumlah total petani di desa lambangan adalah 443 orang dan jumlah total UMKM di desa Lambangan adalah 541 orang. Mayoritas petani di Desa Lambangan menanam padi dan bawang hal ini dikarenakan kondisi tanah di Desa Lambangan sangat mendukung untuk menanam padi dan bawang, dan mayoritas UMKM di Desa Lambangan adalah penjual kebutuhan sehari-hari atau toko klontong. selain dua sektor tersebut, masyarakat lambangan juga banyak yang menjadi buruh harian lepas dengan total 439 orang.

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Lambangan terbilang cukup baik dimana mayoritas penduduknya sudah melaksanakan wajib pendidikan 12 tahun atau hingga tingkat SMA sederajat. Walaupun banyak juga yang hanya lulusan SD, tapi lulusan SD tersebut didominasi oleh orang-orang yang sudah lanjut usia. Desa Lambangan juga memiliki banyak lulusan sarjana dengan total sarjana S-1 adalah 50 orang dan total sarjana S-2 adalah 2 orang⁴.

Desa Lambangan Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus dari awal berdiri hingga sekarang merupakan desa dengan penduduk yang mayoritas beragama Islam dengan total 2881 masyarakat. Oleh karena itu, kehidupan masyarakat Desa Lambangan bisa dibilang religius, dilihat dari setiap waktu menjalankan ibadah di tempat ibadah seperti musholla dan masjid dengan jumlah jama'ah yang cukup banyak. Selain itu, di Desa Lambangan lembaga pendidikan agama islam seperti TPQ dan madrasah diniyah santriwan dan santriwatinya sangat banyak. Faktornya karena setiap orang tua di Desa Lambangan yang memiliki anak mulai usia dini hingga remaja mendaftarkan anaknya ke lembaga tersebut. Tujuannya adalah mengenalkan agama kepada anak sehingga memahami dan mengamalkan agama yang berlandaskan Al Qur'an dan hadist sebagai bekal hidup di masa depan.⁵

⁴ Website Desa Lambangan. <http://desa-lambangan.kuduskab.go.id/index.php>. Diakses pada tanggal 6 Desember 2022.

⁵ ZA, wawancara dengan ZA selaku Modin Desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus pada tanggal 20 November 2022.

d. **Visi Misi Desa Lambangan**

Adapun visi dan misi dari Desa Lambangan adalah sebagai berikut:

a. Visi

Bekerja mencapai masyarakat desa lambangan dilandasi niat yang baik, bekerja dan berkarya guna terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik menuju desa lambangan yang maju, makmur, sejahtera dan religius.

b. Misi

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang transparan.
2. Melanjutkan pembangunan di segala bidang sesuai dengan kemampuan keuangan desa.
3. Meningkatkan kinerja dan pelayanan aparatur pemerintah desa yang berkualitas dan pelayanan prima.
4. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa melalui partisipasi aktif dalam pembangunan maupun kegiatan ekonomi yang berbasis pada potensi desa.
5. Meningkatkan sarana dan prasarana tempat ibadah dan pendidikan serta peningkatan kegiatan keagamaan menuju masyarakat yang religius
6. Menciptakan pelayanan masyarakat yang berbasis teknologi informasi.
7. Menciptakan kondisi masyarakat yang aman, guyub, rukun, gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat⁶.

e. **Kondisi Sosial Keagamaan Desa Lambangan**

Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat Lambangan sejak dulu telah tertanam nilai-nilai budaya religi atau nilai-nilai Islam. Pada masa lampau hal tersebut sangat mewarnai kehidupan masyarakat yang bertempat tinggal di daerah Lambangan. Masyarakatnya telah menanamkan nilai-nilai, tradisi serta memeluk agama Islam dengan sangat erat dalam kehidupan sehari-hari.

Pada umumnya, masyarakat Desa Lambangan tidak lepas dari keadaan sosial yang terjadi dalam kehidupan, dikarenakan masyarakatnya memiliki keterkaitan dengan satu sama lain dan memiliki interaksi yang baik dalam kehidupan bermasyarakat dengan mewujudkan kegiatan yang memiliki keterkaitan dengan kegiatan sosial dan keagamaan. Di dalam kehidupan masyarakat

⁶ Website Desa Lambangan. <http://desa-lambangan.kuduskab.go.id/index.php>. Diakses pada tanggal 6 Desember 2022.

Desa Lambangan ini mempunyai pola yang telah dibentuk dari masyarakat sebagai bentuk penghargaan dari rasa kerukunan untuk melakukan kegiatan. Berbeda dengan saat melakukan kegiatan leboh fokus pada kegiatan sosial yang memiliki hubungan pada perbaikan ataupun pembangunan desa Lambangan. Masyarakat Desa memiliki kehidupan sosial yang keterkaitan dengan sangat kuat untuk kehidupan yang rukun. Ketiatan gotong royong dan kerjasama dapat berjalan dengan baik⁷.

Masyarakat Desa Lambangan memiliki hubungan antar sesama masyarakat yang rukun. Dapat dilihat dari perilaku masyarakat Lambangan yang masih kuat dalam menggunakan ajaran islam agar selalu bertindak dengan ramah, santun, sopan dengan berdasarkan pada akhlak dan nilai sosial yang baik. Apabila perilaku tersebut terdapat penyimpangan dalam ajaran agamanya dapat menimbulkan kericuhan di dalam masyarakat desa tersebut. Kemudian kebalikannya, apabila ajaran agama yangdijalankan menggunakan pedoman yang baik sesuai dengan edomannya kitab suci, maka kehidupan masyarakat akan merasa damai, tenang dan rukun serta menimbulkan rasa solidaritas yang tinggi. Maka, harus ada proses membentuk tindakan yang positif di dalam lingkungan masyarakat Desa Lambangan.

Agama Islam tumbuh dan berkembang serta dianut oleh masyarakat Lambangan secara turun temurun. Masyarakat Desa Lambangan memiliki kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan dalam rangka menghadapi iven-iven tertentu seperti kegiatan pengajian hari besar islam tahun baru hijriyah mengadakan ceramah keagamaan yang mengangkat nilai-nilai agama Islam selamatan walimatul ursy, walimatul khitan, walimatul tasmiyah dan lainnya. Masing-masing kegiatan memiliki makna tersendiri. Misalnya kegiatan slametan walimatul tasmiyah merupakan suatu ibadah yang dilakukan dengan memberi nama kepada anak yang baru lahir atau di hari ketujuh. Adapun pemberian nama di hari ketuju sifatnya lebih sunnah. serta masih banyak lagi tradisi-tradisi ke-Islaman yang lainnya⁸.

⁷ ZA, wawancara penulis dengan ZA selaku Modin Desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus pada tanggal 20 November 2022.

⁸ ZA, wawancara penulis dengan ZA selaku Modin Desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus pada tanggal 20 November 2022.

B. Hasil Penelitian

1. Peran Modin dalam Sosial Keagamaan di Desa Lambangan Kecamatan Undaan

Dari data yang diperoleh peneliti pada informan-informan peneliti mendapatkan data-data terkait dengan bagaimana “*Peran Modin dalam Sosial Keagamaan di Desa Lambangan*” Berdasarkan hasil wawancara dengan Modin Desa Lambangan mengemukakan bahwa tugas pokok fungsi Modin di Desa Lambangan adalah sebagai pelaksana kegiatan sosial keagamaan di masyarakat dan pelayanan administrasi membantu kinerja Kasi Kesejahteraan, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

A. Peran Modin dalam Bidang Sosial Keagamaan, di antaranya:

a. Pelaksana Pemulasaraan Jenazah

Tupoksi modin yang utama adalah pelaksana pemulasaraan jenazah mulai dari memandikan, mengkafani, pembagi acara dalam proses pemberangkatan jenazah, memandu dan memimpin sholat jenazah, menalqin hingga mendo’akan jenazah serta menjadi pemimpin doa pada pengajian tujuh hari setiap ba’dal isyak mulai malam pertama sampai malam ke tujuh⁹.

Terkadang modin Desa Lambangan mewakili sambutan dari keluarga yang ditinggalkan. Sambutan tersebut berisi tentang memintakan permohonan maaf jenazah kepada Allah *hablumminallah* dan kepada saudara muslimin muslimat *hablumminannas*, menanyakan apakah jenazah masih memiliki tanggungan hutang yang belum diselesaikan, jika dirasa hutangnya sedikit dimohonkan ke jama’ah untuk bisa mengikhlaskan semoga menjadi amal kebaikan di sisi Allah, jika dirasa banyak bisa di mintakan kepada keluarga ahli waris. Kemudian modin mempersaksikan jenazah kepada jama’ah atas amal kebaikan yang diperbuat ketika hidup bahwasanya jenazah tersebut adalah jenazah yang baik dan menyelipkan tausiyah yang berisikan ajakan masyarakat untuk *amar ma’ruf nahi munkar*. Peran ini menunjukkan

⁹ ZA, wawancara dengan ZA selaku Modin Desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus pada tanggal 20 November 2022.

kegiatan dakwah, karena modin dapat memberikan nasihat-nasihat tentang keagamaan¹⁰.

- b. Membina kegiatan pengumpulan dana sosial, zakat, infaq dan shodaqoh.

Di Desa Lambangan, kepala desa telah mempercayakan tugas dalam pengumpulan dana sosial kepada modin. Contohnya yaitu pengurusan zakat, infaq dan shodaqoh mempunyai tata aturan yang telah ditetapkan dalam syariat. Kegiatan tersebut telah dipercayakan kepada modin karena modin telah memahami akan ketentuannya yang sesuai dengan syariat. Oleh karena itu, modin juga harus berilmu agama yang lebih mendalam.

- c. Kegiatan Sosial Keagamaan

Di Desa Lambangan modin diberi tugas dan tanggung jawab terkait dengan hal-hal atau kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di Desa Lambangan. Seperti pemimpin yasinan, tahlilan, selamatan atau acara sejenisnya. Selain itu, di Desa Lambangan banyak kegiatan yang bernuansa agama yang juga tidak lepas dari peran modin, karena masyarakat menganggap bahwa modin mampu memimpin kegiatan-kegiatan tersebut. Berbagai kegiatan yang selalu melibatkan modin adalah acara peringatan hari besar agama Islam seperti maulud nabi, tahun baru hijriyah¹¹. Modin sebagai tokoh agama yang dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti:

- 1) Mauludan

Mauludan adalah tradisi Desa Lambangan sebagai peringatan dari kelahiran dari Nabi Muhammad SAW. Dalam kegiatan tersebut bertujuan untuk memuji Nabi yang berarti supaya kehidupan masyarakat yang beragama muslim bisa mencontoh dan mewarisi akhlak terpuji seperti akhlaknya Nabi Muhammad SAW. Maka, dalam bulan Rabiul Awal diperingati sebagai bulan kelahirannya Nabi Muhammad dan dijalankan dengan cara membaca

¹⁰ ZA. Wawancara penulis dengan ZA selaku Modin Desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus pada tanggal 20 November 2022.

¹¹ ZA, wawancara penulis dengan ZA selaku Modin Desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus pada tanggal 20 November 2022.

syair Mauludan di musholla-musholla atau juga di rumah masyarakat. Biasanya para anak-anak menganggap sebagai kegiatan yang menyenangkan karena dalam kegiatannya terdapat banyak makanan ringan yang dibawa dengan harapan anak-anak menimbulkan sikap rasa saling tolong menolong dan memberi.

2) Rajaban

Pada bulan Rajab (Rejeb), tepatnya 27 Rejeb tahun Hijriah. Di Desa Lambangan menjalankan perasaan dalam pembacaan Mi'raj Nabi Muhammad SAW sejak hati Nabi Muhammad disucikan oleh Malaikat Jibril sampai perjalanan melihat Surga dan Neraka. Kemudian diberikan ketetapan untuk menjalankan sholat lima waktu. Sama dengan Mauludan, dalam rajaban juga memiliki makna yang serupa. Biasanya dalam kegiatan ini dipimpin oleh seorang modin.

3) Suronan

Suronan di bulan suro atau mukharom. Biasanya disebut sebagai tahun baru dalam islam atau tahun baru hijriyah. Perayaannya dengan cara melakukan pembagian bubur suro yang memiliki ciri khas seperti bubur nasi yang diberikan campuran tempe, tahu serta daging. Sesuai dengan hikayatnya, dulu Nabi Nuh sudah selamat hingga ke darat sesudah menghadapi badai bajir di tanggal 1 Suro, dimana merupakan bentuk rasa syukur untuk Allah telah memberikan keselamatan.

4) Slametan

Slametan yaitu suatu tradisi yang isinya adalah doa (dzikir atau tahlilan) dengan mengekspresikan dalam upaya melakukan pengundangan kepada para tetangga agar ikut serta mendoakan yang dipimpin oleh Modin kepada orang yang melakukan slametan di rumahnya. Maknanya yaitu adanya makanan yang disuguhkan atau yang disebut dengan berkat yang isinya nasi dan lauk pauk memiliki symbol makanan adalah sumber kehidupan seseorang yang salnya dari Allah SWT. Maka, diiringi dengan doa dari modin

supaya masyarakat semalat menjalani kehidupannya¹².

5) Yasinan

Yasinan yaitu aktivitas yang telah dijadikan sebagai tradisi masyarakat Lambangan dengan melakukan pembacaan Yasin dengan bersama-sama. Artinya yaitu memberikan kiriman pahala dari bacaan yang dilantunkan kepada mayit agar penderitaannya diringankan dan sebagai permintaan hajar kepada Allah supaya diberikan kemudahan dalam mencari rejeki serta yasinan juga bisa mendoakan kepada keluarga yang sedang sakit agar diberikan kesembuhan oleh Allah. Kegiatannya biasanya diterapkan di hari Kamis malam Jumat.

6) Tahlilan

Tahlilan menjadi rutinitas setiap masyarakat Desa Lambangan ketika ada kematian dan dilakukan selama tujuh hari. Kegiatan ini khusus yang ditujukan untuk mengirimkan doa untuk keluarga yang sudah wafat yang di kemas dalam suatu majelis atau perkumpulan. Kegiatan tersebut sering dilakukan Modin Desa Lambangan dalam kesehariannya dan dijadikan sebagai proses berdakwah untuk keluruh aktivitas yang dilakukan dengan perilaku yang dijadikan sebagai teladan untuk masyarakat terkait permasalahan kehidupannya.

7) Manaqiban

Manaqiban merupakan bentuk ritual yang dijadikan sebagai tradisi Desa Lmbangan.¹³ Cara memperoleh pahala dari Allah SWT dengan cara memberikan pemahaman kepada kebaikan dari kekasihnya Allah yakni para wali dan Aulia yang sangat mencintai Allah dengan tujuan memperoleh berkah dari pembacaan manaqib serta berkaitan dari masyarakat agar memiliki hubungan yang rukun dantali persaudaraannya semakin erat, memperoleh kesuksesan, doa menjadi terkabul serta

¹² ZA, wawancara penulis dengan ZA selaku Modin Desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus pada tanggal 20 November 2022

¹³ ZA, wawancara penulis dengan ZA selaku modin Desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Pada tanggal 4 Oktober 2022

menndatangkan keberkahan yang lainnya untuk kepentingan yang lain dan merupakan wujud dari rasa syukur terhadap limpangan kebaikan, keselamatan, kesehatan dan perasaan yang tenang serta reeki yang sukses dan berkah.

Dalam kegiatan tersebut biasanya modin selalu dilibatkan masyarakat menjadi memimpin do'a atau yang memimpin membaca maulid, tahlil, manaqib, slametan dan yasinan.

d. **Konselor Masyarakat**

Modin juga berperan dalam meningkatkan ketentraman masyarakat. Modin memang sering dihadapkan dengan suatu problem yang ada dalam masyarakat. Akan tetapi kebijakan modin sebagai tokoh agama juga mendengar pendapat orang-orang pinggiran maupun pihak-pihak yang tidak masuk dalam lingkaran kekuasaan. Di dalam keadaan yang saling bertentangan tersebut, tokoh agama harus lebih sering mendengarkan pendapat mereka yang berada di luar lingkaran kekuasaan itu. Hal tersebut merupakan pola hubungan timbal balik yang sehat antara modin sebagai tokoh agama dan rakyat. Sehingga dengan semua itu akan tercipta suasana yang tentram.¹⁴

Akhlak dapat mengarahkan seseorang dalam bersikap dan berperilaku. Baik berperilaku antara diri sendiri dengan masyarakat atau diri sendiri dengan Tuhan yang Maha Esa. Contoh dalam kehidupan nyata adalah bersikap baik terhadap masyarakat, menghormati yang lebih tua, menghargai teman sebaya, menyayangi yang lebih muda, beribadah dan lain sebagainya¹⁵. Sesuai dengan hadist berikut ini:

عن ابن عباس رضي الله عنها عن رسول الله ﷺ قال

" ليس منّا من لم يؤقّر الكبير, ويرحم الصغير, ويأمر بالمعروف وينهى عن المنكر "

(رواه أحمد والترمذي وابن حبان)

¹⁴ Lukiat Komala, Ilmu Komunikasi: Prespektif, Proses dan Konteks (Bandung: Widya Padjajaran, 2009)

¹⁵ ZA, wawancara penulis dengan ZA selaku Modin Desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus pada tanggal 20 November 2022

Artinya: Dari Ibnu Abbas semoga Allah meridhai keduanya, dari Rasulullah Shalallahu ‘alaihi wa sallam, beliau berkata: “Bukan termasuk dari kami orang yang tidak menghormati yang lebih tua, dan tidak menyayangi yang lebih kecil, serta orang yang tidak memerintah pada kebaikan dan mencegah perbuatan munkar”. (HR Ahmad, at-Tirmidzi, dan Ibnu Hibban)¹⁶

2. Peran modin di Desa Lambangan Kecamatan Undaan dalam bertugas membantu Kasi Kesejahteraan dalam pelayanan administrasi

Sejak tahun 2017 Modin Desa Lambangan ditugaskan Kepala Desa Lambangan untuk masuk kantor membantu tugas Kasi Kesejahteraan. Pasca pergantian modin sebelumnya Bapak Nur Khalim, memang benar modin yang sekarang diminta untuk berangkat ke kantor yang harapannya dapat membantu pemerintah desa khususnya kasi kesejahteraan dalam melayani masyarakat di bidang administrasi. Kebanyakan di desa lain modin tidak ada tugas di kantor. Biasanya modin di tempat lain mendapat jatah bengkok, akan tetapi modin di Desa Lambangan tidak mendapatkan bengkok tetapi gaji UMR. Modin di Desa Lambangan masuk ke kantor setiap hari Senin sampai Jum’at dan memiliki jam kerja mulai pukul 08.00 WIB - 14.00 WIB.¹⁷

Sudah diketahui secara umum tugas Kasi Kesejahteraan itu sangat banyak, misalnya mengelola bantuan sosial masyarakat seperti bantuan RTLH (Rumah tidak layak huni), bantuan BLT, BPNT, BSU, JKN-kis, dan mengelola bangunan desa seperti pembangunan jalan usaha tani, pembangunan lapangan, pembangunan gedung serbaguna dan lain sebagainya. Dengan tugas Kasi Kesejahteraan yang banyak seperti itu, tentunya Kasi Kesejahteraan membutuhkan pembantu untuk membantu tugasnya. Untuk itu, modin yang ditunjuk oleh kepala desa. Adapun tugas Kasi Kesejahteraan yang dilaksanakan modin yakni pembuatan administrasi kependudukan dan mengelola bantuan dana hibah yang ditujukan kepada anak yatim, imam masjid, imam musholla, takmir, marbut, guru madrasah dan TPQ

¹⁶ Maulana Hasanudin, Kitab Hadist Shahih Yang Enam. (Jakarta: Litera Antarnusa,1991)

¹⁷ NS, wawancara penulis dengan NS selaku Kasi Kesejahteraan Desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus pada tanggal 20 Oktober 2022.

yang ada di Desa Lambangan dan dicairkan setiap enam bulan sekali¹⁸.

Modin membantu dalam melayani masyarakat yang membutuhkan pelayanan administrasi. Biasanya warga datang ke kantor balai desa dan meminta kepada modin untuk dibuatkan administrasi kependudukan sesuai kebutuhannya. Ada yang butuh dibuatkan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk, Akte Kematian dan Akte Kelahiran. Selanjutnya, modin memberikan syarat-syarat berkas yang harus dilengkapi terlebih dahulu sebelum modin mengajukan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Jika berkas sudah jadi warga akan diberitahukan melalui whatsapp, untuk bisa mengambil pengajuannya ke kantor balai desa. Dalam proses pengajuan administrasi kependudukan di Desa Lambangan tidak dikenakan tarif alias gratis. Hal ini dikarenakan, modin atau petugas registrasi desa sendiri sudah mendapatkan gaji dari pemerintah dan modin dalam hal ini menjadi mitra Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang tugasnya melayani masyarakat dan telah mendapatkan surat keputusan pengangkatan dari Bupati. Jadi modin tidak diperbolehkan memungut dari warga. Apabila ada laporan dari masyarakat terkait dengan pungli oleh petugas dari desa termasuk modin maka konsekuensinya yang bersangkutan harus bertanggung jawab atas pelanggaran yang dilakukan¹⁹.

Menurut Modin Desa Lambangan, dalam melakukan aktivitas sosial keagamaan di masyarakat termotivasi pada kata modin itu sendiri yang semula kata *imamuddin* memiliki arti sesepuh agama. Dari dulu apa yang ada hubungannya dengan agama di desa selalu yang melaksanakannya itu modin, mulai dari kematian yang tidak bisa meninggalkan modin serta mengatur tradisi yang ada di masyarakat juga tidak bisa meninggalkan modin, dan masalah keagamaan yang lainnya. Intinya sudah tugas wajibnya modin atau kata lain *qoyyimuddin* yang artinya penguasa agama, jadi sejatinya pangkat modin itu pangkat yang luhur²⁰.

¹⁸ AR, wawancara penulis dengan AR Selaku Kepala Desa Lambangan pada tanggal 20 September 2022.

¹⁹ NS, wawancara penulis dengan NS selaku Kasi Kesejahteraan Desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus pada tanggal 20 Oktober 2022.

²⁰ ZA, wawancara penulis dengan ZA selaku Modin Desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus pada tanggal 20 November 2022.

3. Perspektif Komunikasi Islam tentang Peran Modin di Desa Lambangan Kecamatan Undaan.

Perspektif islam komunikasi telah dijelaskan sesuai dengan Q.S Al- Baqarah : 83 yaitu :

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ
تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾

Menjelaskan "Dan berkatalah kamu kepada semua manusia dengan cara yang baik",²¹ kemudian Al Qur'an banyak menjelaskan terkait seberapa penting komunikasi untuk umat manusia, terkhusus untuk umat Islam itu sendiri.

Komunikasi yang dilakukan dengan sesama umat manusia yaitu dalam bentuk perwujudan nilai dengan menekankan interaksi sosial yang biasa dinamakan muamalah, dan tergambar dalam seluruh aspek kehidupan manusia, contohnya budaya, sosial, ekonomi, politik, seni dan lainnya. Komunikasi yang ada di Al-Quran dan Al-Hadits sudah diberikan penjelasan secara terperinci yang merupakan pedoman supaya komunikasi yang dijalankan baik serta efektif²².

Masyarakat Lambangan menilai bahwa, Modin Desa Lambangan melakukan bentuk komunikasi secara formal dan informal. Komunikasi formal dilakukan dalam forum pertemuan resmi misalnya saat rapat. Sedangkan komunikasi informal dilakukan di luar forum resmi. Bentuk komunikasi merupakan sistem untuk menyampaikan pesan, ide atau gagasan dengan tujuan tertentu untuk mengubah tingkah laku individu atau kelompok lain.

Selain itu juga dari masyarakat Desa Lambangan merespon dengan positif atas kinerja dari modin dalam melayani dan sebagai pemangku agama, dari wawancara yang sudah dilakukan oleh penulis mulai dari pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut tentang pelayanan dan kinerja modin kemudian tanggapan masyarakat mengenai bentuk sosialisasi modin ke masyarakat maka dapat ditarik pada kesimpulan bahwa modin sudah sesuai

²¹ Alqur'an , Al-baqarah: 83, Alqur'an dan Terjemahan Al-Baqarah. Bandung: Penerbit Diponegoro. 2007.

²² ZA, wawancara penulis dengan ZA selaku modin di desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Pada tanggal 20 November 2022

dengan harapan masyarakat dan masyarakat merasa puas akan kinerjanya hanya memang ada beberapa masukan dari masyarakat untuk terus meningkatkan kinerja modin agar lebih baik lagi, dari lima narasumber yang penulis wawancarai mengatakan bahwa komunikasi modin dengan masyarakat sesuai dengan harapan, misalnya seperti narasumber 1 menyampaikan bahwa :

”Kinerja modin di desa Lambangan sangat baik. Ini dibuktikan dengan pelayan administrasi masyarakat dilaksanakan dengan baik. Kehadiran modin saat upacara keagamaan dan undangan masyarakat juga aktif, kemudian juga baik, ramah, perhatian dan juga tidak pernah bermasalah dengan masyarakat/berkonflik”.²³

Kemudian dari masyarakat lain, narasumber 2 menyampaikan bahwa :

”kinerja modin di desa lambangan ini cukup baik dalam hal sosial bermasyarakat dan dalam melayani masyarakat, ramah, baik dan dapat bermasyarakat dengan baik juga, adapun juga hal yang perlu diperbaiki yaitu dengan meningkatkan sisi positif dari modin tersebut. yaitu sifat, sikap sosial bermasyarakat, menolong orang yang kena musibah, mengurus surat dll. Meskipun sudah baik alangkah baiknya ditingkatkan lagi”.²⁴

Kemudian dari masyarakat lain, narasumber 3 menyampaikan bahwa :

“Kinerja modin di desa lambangan cukup baik saat pelayanan dan sangat membantu, Cukup memuaskan dalam pelayanan dan juga membantu masyarakat, Mempermudah melayani masyarakat”.

Kemudian dari masyarakat lain, narasumber 4 menyampaikan bahwa :

“Sifat modin disini baik dan cekatan, ramah, suka bersosialisasi, dan juga mempermudah dalam melayani masyarakat”.²⁵

Kemudian dari masyarakat lain, narasumber 5 menyampaikan bahwa :

²³ S, wawancara penulis dengan S selaku Ketua Rt. 06 Rw. 02 di desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Pada tanggal 13 Oktober 2022

²⁴ NS, wawancara penulis dengan NS selaku Ketua Rt. 05 Rw. 02 di desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Pada tanggal 16 Oktober 2022

²⁵ KM, wawancara penulis dengan KM selaku Ketua Rt. 02 Rw. 02 di desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Pada tanggal 17 Oktober 2022

“Lebih peka terhadap lingkungan sekitar dan memahami permasalahan yang ada dimasyarakat, Ramah dan cekatan dalam bertugas, dan juga modin disini sejak menjabat sebagai Modin ataupun sebelumnya tidak pernah terlibat konflik dg masyarakat”²⁶

Penjelasan di atas merupakan respon komunikasi yang dilakukan oleh peneliti kepada masyarakat Desa Lambangan terhadap sosialisasi dan kinerja Modin Desa Lambangan dalam berkomunikasi dengan masyarakat desa lambangan.

Masyarakat mengungkapkan, Modin Desa Lambangan sudah menerapkan bentuk komunikasi sesuai dengan prespektif komunikasi islam yang mencakup dalam beberapa aspek, diantaranya:

1. Qaulan Kariiman (perkataan yang mulia)
Modin Lambangan menerapkan kata-kata yang mulia, menghindari kata-kata yang hina, seperti mengejek, mengolok-ngolok hingga menyakiti perasaan orang lain.
2. Qaulan ma'rufan (perkataan yang baik)
Modin Lambangan berkata dengan lisan terjaga dari perkataan yang sia-sia, apapun yang diucapkannya selalu mengandung nasehat, menyejukkan hati bagi orang yang mendengarnya. Tidak sembarangan berkata, apalagi sampai menjelekkkan orang lain.
3. Qaulan Syadidan (perkataan yang lurus dan benar)
Modin Desa Lambangan berkata benar, jujur. Dalam menyampaikan kebenaran, adalah keberanian untuk bicara tegas, tidak ragu dan takut.
4. Qaulan Balighan (perkataan yang tepat)
Modin Desa Lambangan dalam menyampaikan gagasannya sudah melihat situasi dan kondisi yang tepat dan menyampaikan dengan kata-kata yang tepat. Bila bicara dengan anak-anak berkata sesuai dengan pikiran anak, bila dengan remaja kita harus mengerti dunia remaja.
5. Qaulan Layyinan (perkataan yang lemah lembut)
Modin Desa Lambangan bertutur kata dengan lemah lembut, hingga setiap kata yang beliau ucapkan sangat menyentuh hati siapapun yang mendengarnya.

²⁶ AR, wawancara penulis dengan AR selaku Ketua Rt. 03 Rw. 02 di desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Pada tanggal 18 Oktober 2022

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Peran Modin Dalam Sosial Keagamaan Di Desa Lambangan Kecamatan Undaan

Talcott Parson mendefinisikan struktural fungsional sebagai bagian keseimbangan dalam institusi sosial yang diakuinya akan eksis atau dikenal masyarakat jika sukses dalam menjalankan suatu perintah dengan maksimal tanpa adanya perbedaan²⁷.

Berdasarkan pendapatnya Talcott Parson terkait struktur fungsional yang ada dalam masyarakat Lambangan, yaitu masyarakatnya mempunyai fungsi utama dalam lingkungan desa yang perlu dijalankan berdasarkan dengan perintah yang telah dijalankan. Dalam penelitian ini, akan dilakukan pengkajian terkait Modin di Desa Lambangan yang memiliki perannya dalam menjalankan tugasnya semakai tokoh yang dianut di Lindungan desa tanpa adanya perbedaan. Masyarakat Desa Lambangan mempunyai sistem yang berkesinambungan, jadi ketika salah satu bagian sistem tidak menjalankan tugasnya maka sistem yang lain tidak akan berjalan dengan baik. Semua masyarakat memiliki fungsinya masing-masing agar mekanisme yang ada bisa mengintegrasikan masyarakat.

Parsons juga menjelaskan teorinya bernama AGIL yang membahas hierarki pengendalian sibernetika, hierarki sibernetika bisa dikaji melalui energi dan integrasi, yang meliputi sistem sosial, sistem budaya, sistem organisasi dan sistem kepribadian subsistansi untuk kesatuan yang holistik. Perilaku seseorang dan perbuatan sosial yang bisa diketakui dengan cara melakukan penekana pada sistem dan kondisi energi.

Apabila masyarakat dipandang sebagai sebuah sistem sosial dari kacamata struktur fungsional itu dapat dikonstruksikan terdiri dari beberapa subsistem. Pendapat dari Talcott Parssons, ada empat subsistem yang berperan pada janlannya fungsi-fungsi utama di dalam lingkungan masyarakat, biasanya disebut dengan istilah AGIL, yaitu²⁸:

- a. Adaptasi adalah keharusan bagi sistem-sistem sosial untuk menghadapi lingkungan dengan baik.

²⁷ Wirawan, *Teori Sosial dalam Paradigma Fakta Sosial, Definisi Sosial dan Perilaku Sosial*, (Jakarta, Prenada Media Group, 2012), 47.

²⁸ George. *Teori Sosiologi dai Teori Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Mukthahir Teori Sosial Postmodern*, (New York, 2004), 17.

Hal terpenting bagi Modin dalam menjalankan tugasnya dan tujuannya, yaitu Modin diharuskan untuk mencontohkan sikap teladan pada lingkungan sosialnya serta keinginan dan kebutuhan warga Desa Lambangan terkait permasalahan sosial keagamaan dalam desa tersebut.²⁹

Modin desa Lambangan telah berbaur dengan masyarakat lambangan dan menghadapi lingkungan dengan baik. Kemudian melakukan pendekatan sosial melalui pemberian nasihat terkait permasalahan sosial keagamaan di Desa Lambangan dengan mendatangi rumah-rumah penduduk atau melalui kegiatan kegamaan. Modin yang menasehati atau memberikan ceramahya berdasarkan pada permasalahan terkait sosial keagamaan yang ada. Modin desa Lambangan juga melakukan interaksi dengan para masyarakat menjadi pemimpin kegiatan kegamaan. Tujuannya juga untuk mempererat tali silaturahmi antara masyarakat atau penduduk Lambangan.

- b. *Goal attainment*, berarti persyaratan fungsional yang muncul dari pandangan bahwa tindakan itu diarahkan pada tujuan-tujuannya.

Telah banyak yang diusahakan oleh modin Desa Lambangan untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik, salah satunya Modin membantu tugas Kasi Kesejahteraan. Contohnya dalam mengelola bantuan sosial masyarakat seperti bantuan RTLH (Rumah Tidak Layak Huni), bantuan BLT, BPNT, BSU, JKN-KIS dan mengelola bantuan desa dalam pembangunan jalan usaha tani, pembangunan lapangan, pembangunan gedung serbaguna dan sebagainya. Dengan tugas Kasi Kesejahteraan yang banyak seperti itu tentunya membutuhkan pembantu untuk membantu tugasnya, dan yang ditunjuk adalah Modin. Kemudian modin juga membantu Kasi Kesejahteraan dalam hal pembuatan administrasi kependudukan dan pengelolaan bantuan dana hibah ke anak yatim, imam masjid, imam mushola, takmir, marbut, guru madrasah, dan TPQ di Desa lambangan yang dicairkan dalam enam bulan sekali.

- c. Fungsi Integrasi berarti persyaratan yang berhubungan dengan interelasi antara para anggota dalam sistem sosial.

²⁹ Muahammad Budyatna & Leila Mona Ganiem, Teori Komunikasi Antarpribadi, (Jakarta: Kencana 2011), 21.

Modin di Desa Lambangan telah melakukan setiap tugasnya dan mempunyai tujuan sesuai dengan peran yang didapat dalam kehidupan masyarakat Desa Lambangan. Modin merupakan suatu hal yang sentral di lingkungan masyarakat. Modin merupakan sosok yang dijadikan sebagai panutan dan teladan para masyarakatnya. Seorang yang karena memiliki latar belakang pribadi menjadikan warna dalam diri seorang Modin, berkualitas secara subyektif atau obyektif dan memungkinkan untuk tampil dengan posisi di luar struktur organisasi resmi namun ia dapat mempengaruhi kelakuan dan tindakan suatu kelompok masyarakat baik dalam arti positif maupun negatif peran Modin memang penting dalam berbagai hal salah satunya dalam menjaga kesejahteraan di Masyarakat Desa Lambangan. Peran Modin dalam masyarakat Desa Lambangan ini sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, berdasarkan teori AGIL bagian Integrasi yang persyaratan yang berkaitan pada interelasi dari anggotanya di dalam sistem sosialnya.

- d. *Laten pattern maintenance* (pola pemeliharaan) merupakan konsep latensi yang menunjukkan berhentinya interaksi.

Apabila berdasarkan data yang didapatkan di lapangan Modin telah melakukan tugasnya sebagai seseorang yang dipercaya terhadap ilmu agama yang dimiliki dan membantu kepala desa mewujudkan kesejahteraan di Desa Lambangan. Salah satu fungsi yang dijalankan oleh Modin adalah menjadi pemimpin doa pada kegiatan keagamaan seperti Mauludan, Rajaban, Suronan, Slametan, Yasinan, Tahlilan, Manaqiban, membina kegiatan pengumpulan dana sosial, zakat, infaq, dan shodaqoh, membantu Kasi Kesejahteraan dalam hal pelayanan administrasi serta pelaksana pemulasaraan jenazah. Kegiatan itu telah dilakukan secara rutin dan akan senantiasa diterapkan pada masyarakat selagi pemimpin dan masyarakat masih membutuhkan.

2. Perspektif Komunikasi Islam tentang Peran Modin di Desa Lambangan Kecamatan Undaan.

Berdasarkan perspektif Islam, komunikasi dinilai sebagai ide yang ada dalam diri manusia agar dituang melalui media secara lisan atau tulisan. Allah Swt menyebutkan proses pernyataan antar manusia itu dengan istilah 'bayan' yang merupakan sebuah kasih sayang-Nya yang paling besar kepada umat-Nya. Berdasarkan perspektif Islam, potensi untuk saling

berinteraksi dan komunikasi seseorang adalah pemberian dari Allah yang telah ada sedari ia diciptakan³⁰. Allah berfirman tentang Komunikasi syiar agama islam dalam ayat berikut :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya:“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”. (Q.S. Al-Imron: 104)³¹

Dengan demikian, komunikasi dalam syiar agama Islam diwujudkan dalam bentuk dakwah yang mengajak masyarakat untuk berbuat kebaikan dan menjauhi hal-hal yang dilarang dalam agama. Oleh karena itu, perlu adanya tokoh yang dapat menjadi komunikator atau informan pada masyarakat tentang syiar-syiar ajaran agama Islam.

Proses yang menyatakan antar manusia dalam perspektif Islam berpengaruh besar untuk seseorang yang menyampaikannya serta orang yang mendengarkannya. Karenanya Allah memerintahkan Rasul agar memperingati kepada manusia agar saling mengingatkan satu sama lain.

Karena muara semua tujuan komunikasi adalah saling mempengaruhi, maka membentuk suatu komunikasi dengan tujuan mewujudkan keadaan yang sehat merupakan bagian yang tidak dapat dipisah dari agama Islam³². Pengaruh pesan tersebut tidak hanya sesaat, namun juga sepanjang hidup seseorang.

Adapun beberapa pengaruh dan interaksi modin dalam berkomunikasi dengan masyarakat Desa Undaan Kabupaten Kudus mengenai perspektif komunikasi Islam tentang peran modin di Desa Lambangan Kecamatan Undaan , di antaranya adalah :

³⁰ Al Qur'an Surat Ar-Rahman ayat 1-4, diakses melalui Al-Qur'an Online melalui www.dusturuna.com pada tanggal 5 desember 2022 pukul 20.45 WIB

³¹ Alqur'an, Al-Imron: 104, *Alqur'an dan Terjemahan Al-'Aliyy*, (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2007), 482

³² Stewart L. *Tubbs-Sylvia Moss, Human Communication*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 32.

a) Pengaruh modin

1. Membantu dan memberikan pandangan yang lebih baik kepada masyarakat.

Memberikan perubahan pandangan seseorang merupakan pekerjaan yang tidak gampang, namun dari adanya proses saling bertukar pendapat, hal tersebut dapat dilakukan. Di antara kekuatan pesan atau bahasa adalah kemampuan seorang modin untuk ‘membius’ lawan bicara.

2. Memberikan contoh dan teladan yang baik kepada masyarakat.

Saat berinteraksi dengan masyarakat seorang modin hanya dihadapkan pada satu tujuan yaitu adalah mempengaruhi dan memberikan suatu contoh kebaikan mana yang baik dan mana yang buruk. Untuk menghindari pengaruh negatif dengan orang-orang yang dapat merusak perilaku dalam bermasyarakat.

b) Interaksi Modin Dalam Berkomunikasi di Desa Lambangan

1. Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial

Modin menjalankan perannya sebagai seseorang mengambil bagian dalam interaksi sosial. Interaksi adalah sebuah hubungan yang sifatnya saling memberikan pengaruh. Hubungan tersebut dapat terjadi untuk individu dan juga kelompok. Kemudian bisa menyebabkan pengaruh satu sama lain. Artinya interaksi sosial yaitu menjalankan suatu aktivitas yang dijalankan seseorang yang memiliki hubungan timbal bali yang menyebabkan aktivitas baru baik kerja sama yang baik ataupun bisa menciptakan permasalahan.

Jenis-jenis interaksi sosial yang dilakukan modin di masyarakat desa lambangan kecamatan undaan :

- a) Interaksi sosial antara modin dengan individu.

Interaksi yang melibatkan satu orang dengan orang lainnya yang ada di sekitarnya. Misalnya adalah interaksi yang terjadi antara modin dengan tokoh agama (kyai desa) dalam pertemuan untuk membicarakan permasalahan terkait dengan agama dan lain sebagainya.³³ Kemudian juga meminta

³³ ZA, wawancara penulis dengan ZA selaku modin Desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Pada tanggal 4 Oktober 2022

tambahan serta saran terhadap permasalahan akan agama Islam dan yang lain. Contoh yang lain adalah terjadinya interaksi antara modin dengan pendaftar calon pengantin atau dengan masyarakat yang ingin mengurus tentang hal-hal yang ada dalam hal pernikahan. Secara langsung dari dari beberapa permasalahan tersebut, seorang Modin telah menjalankan komunikasi sosial dimana dari kedua belah pihak antara modin dengan tokoh agama (kyai desa), antara modin dengan calon pengantin dan antara modin dengan salah satu masyarakat yang ingin mengurus hal-hal yang ada di pernikahan memiliki kepentingan dalam pekerjaan ataupun tugas yang akan dikerjakan dengan tujuan yang sama.

- b) Interaksi sosial antara modin dengan kelompok. Interaksi ini melibatkan orang yang melakukan pertemuan dalam aktivitas dengan beberapa orang atau kelompok. Misalnya interaksi antara Muadib ketika pertama menjadi modin atau perangkat desa. Interaksi modin saat membina dengan organisasi keagamaan yang ada di desa Lambangan. Interaksi yang terjadi ketika modin dengan kepanitiaan kegiatan-kegiatan keagamaan Islam. Interaksi modin ketika bertanggung jawab dan mengikuti kepengurusan pengelolaan zakat yang ada di desa. Berdasarkan contoh tersebut artinya Modin telah berinteraksi dengan kelompok ditemuinya.³⁴
- c) Interaksi antara kelompok dengan kelompok. Interaksi dengan melibatkan dua atau lebih kelompok yang bertemu dalam sebuah kesepakatan. Contohnya interaksi dijalankan oleh modin bersama kelompoknya para perangkat desa atau pemerintah desa untuk melakukan rapat di kelurahan dengan kelompok atau organisasi yang ada di desa yang hendak membahas terkait masalah pemerintahannya.

2. Perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut

Perilaku peran mungkin berbeda dari perilaku yang diharapkan karena beberapa alasan. Seseorang mungkin tidak

³⁴ ZA, wawancara penulis dengan ZA selaku modin Desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Pada tanggal 4 Oktober 2022

menilai suatu peran dengan pola pikir dan persepsi yang serupa sesuai dengan orang lain yang memandang. Kepribadian dan sifat seseorang memberikan pengaruh terkait orang itu merasakan peran tersebut, dan tidak semua orang mengisi suatu peran merasa sama terikatnya kepada peran tersebut karena hal ini dapat bertentangan dengan peran yang lainnya.

Terdapat perbedaan seseorang dalam menjalankan tugasnya yang menimbulkan beragam bentuk kehidupan seseorang. Meskipun demikian, terdapat cukup keseragaman dan prediktabilitas dalam perilaku peran untuk melaksanakan kehidupan sosial yang tertib.

Kemudian modin yang ditugaskan oleh perangkat desa untuk menjalankan tugas dan fungsinya sebagai masyarakat biasa tentu saja jika jam kerja baik di kantor atau balai desa modin berpakaian seragam keperangkatan tapi jika di rumah modin seperti halnya masyarakat biasa. Dan perilaku yang muncul dari mudib sebagai modin dan sebagai masyarakat biasa adalah:

a) Bijaksana

Bijaksana adalah sikap positif seseorang dimana dia dapat berlaku adil dan melakukan sesuatu yang tidak cuma-cuma dalam arti memiliki tujuan dan berlandaskan hal yang jelas. Modin di Desa Lambangan mempunyai sikap bijaksana, dimana telah berlaku adil kepada semua masyarakat, tetaangga baik saudara dekat, ataupun orang yang belum dikenal. Modin harus bijaksana dalam memutuskan suatu perkara.

b) Agamis

Agamis adalah sikap manusia yang hidup dan kehidupannya berdasarkan norma-norma atau tata aturan agama Islam. Modin harus memiliki sikap yang agamis. Biasanya sikap ini datang dari lingkungan keluarga. Keluarganya yang sejak ayahnya sudah terkenal sebagai kyai desa dan tentu saja sifat agamisnya itu sudah melekat. Modin Desa Lambangan dinilai telah memiliki sikap agamis yang dibuktikan pada sikapnya saat menjalankan peran dan fungsinya dalam masyarakat.

c) Sopan

Sopan adalah pengetahuan yang berkaitan dengan penghormatan melalui sikap, perbuatan atau tingkah laku, budi pekerti yang baik, sesuai dengan tata krama,

peradaban; kesusilaan. Sikap sopan juga harus diterapkan oleh seorang Modin. Modin Desa Lambangan memiliki sikap ini yang dibuktikan ketika modin berangkat ke balai desa jika disana sudah ada orang pak modin menyalaminya satu-satu dan dalam berbicara dengan menggunakan bahasa krama. Berbahasa dengan bahasa krama tidak hanya di gunakan di kantor saja, di keluarga, di lingkungan sekitar rumah dan di masyarakat baik dalam menjalankan tugas sebagai modin atau tidak sedang bertugas Jika kepada orang yang lebih tua Modin memakai bahasa krama inggil jika kepada seumuran atau yang lebih muda Modin menggunakan bahasa krama madya.

d) Ramah

Ramah adalah sikap bersahabat dan merasa senang saat berjumpa dengan oranglain.Ramah termasuk perwujudan dari akhlak yang terpuji. Modin di Desa Lambangan telah memiliki sikap ini yang dibuktikan dengan Modin suka melempar senyum ketika berjumpa dengan masyarakat, mau menyapa orang lain, menjawab pertanyaan yang diajukan orang lain dan bahkan menawarkan bantuan kepada orang lain.³⁵

Pada dasarnya, komunikasi respon dan sikap seorang modin dalam bersosial di masyarakat dalam perspektif komunikasi islam Desa Lambangan adalah salah satu hal yang memperngaruhi bagaimana seorang modin dalam melayani, memberikan pemahanan dan pengetahuan bagi masyarakat Desa Lambangan Kecamatan Undaan agar kedepannya bisa mempertahankan syariat yang berlaku dan tidak keluar pada jalur yang salah, karna di era sekarang banyak sekali aliran atau pengaruh dari luar yang apabila masyarakat tidak mampu memahami secara betul maka dapat masuk ke jalur yang salah.

Kemudian yang selanjutnya adalah bagaimana respon dukungan dari pemerintahan Desa Lambangan agar lebih memperhatikan lagi terhadap peran modin di masyarakat, karna modin adalah bagian terpenting dalam memberikan pengaruh di desa sesuai dengan kebenaran syariat islam yang berlaku. Adapun beberapa Faktor Pendukung dan

³⁵ Sastropoetro, R.A, Pendapat Publik, Pendapat Umum & Pendapat Khalayak Dalam Komunikasi Sosial (Bandung: Remadja Karya, 2000), 52.

Penghambat dalam komunikasi modin di Desa Lambangan yaitu :

- a) Faktor Pendukung
 1. Masyarakat Desa Lambangan satu guyub menjadi satu dengan tujuan desa menjadi yang lebih baik sesuai dengan syariat agama yang berlaku.
 2. Pemerintah Desa sepenuhnya memberikan ruang prioritas terhadap Modin yang menjadikannya bagian terpenting dalam Pemerintahan Desa mengenai keagamaan.
- b) Faktor Penghambat
 1. Perbedaan pikiran setiap individu di masyarakat yang terkadang membuat modin harus memahami betul bagaimana caranya memberikan pemahaman, sehingga masyarakat dapat menerima dan satu tujuan ke arah yang lebih baik.
 2. Media dalam berkomunikasi dengan masyarakat melalui sosial media yang kadang masyarakat masih sulit menerima karna keterbatasan pengetahuan sosial media di masyarakat terutama bagi masyarakat yang sudah tua.

Dari penjelasan tersebut dapat di nyatakan jika beberapa faktor pendukung dan Penghambat dalam strategi komunikasi dapat diatasi dengan adanya jalinan komunikasi yang erat antara modin dengan masyarakat dan modin dengan pemerintahan Desa agar tercapainya satu tujuan sesuai dengan syariat dan kebaikan di Desa Lambangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Modin Desa Lambangan menganggap bahwa kinerja modin itu tidak sedikit dan tidak mudah³⁶. Faktor pendukung dan penghambat pasti ada. prinsip beliau sebagai imam yang memberikan teladan sekaligus pelayanan terhadap masyarakat, jadi dalam bekerja dijadikan ibadah. Hal-hal yang membuat masyarakat kecewa itu diperhatikan dengan berusaha memberikan pelayanan yang terbaik dengan senantiasa nasehat menasehati kebenaran dan nasehat menasehati kesabaran.

³⁶ ZA, wawancara penulis dengan ZA selaku modin Desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Pada tanggal 4 Oktober 2022